

INTISARI

Diare akut (Gastroenteritis) adalah perubahan bentuk dan konsistensi tinja melembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi tinja lebih dari biasanya (3 x atau lebih dalam 24 jam) dan berlangsung kurang dari 2 minggu. Penyakit diare masih menempati peringkat ketiga dari daftar keluhan pasien pada ruang praktek dokter di Amerika Serikat dan urutan pertama sampai keempat di Indonesia (Hendarwanto, 1999). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana profil persepan antimikroba di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Nugroho Yogyakarta tahun 2000.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif non analitik dan menggunakan data retrospektif. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, pengambilan data dan pengolahan data.

Hasil penelitian antara lain diare akut yang paling banyak terjadi adalah diare akut tanpa dehidrasi (GE) sebesar 56 %. Usia balita (< 5 tahun) sebanyak 48,6 %, anak-anak (5-12 tahun) sebanyak 4,43 %, dewasa (> 12-54 tahun) sebanyak 37,17 % dan lansia (\geq 55 tahun) sebanyak 9,37 %. Pasien yang menderita GE pada pria sebanyak 55,75% dan pada wanita sebanyak 44,25%. Jenis antimikroba yang paling banyak digunakan adalah kelompok antimikroba sintetik yaitu kotrimoksazol sebanyak 53,75 %. Antimikroba paling banyak digunakan oleh balita (< 5 tahun) sebanyak 45,96 %. Penggunaan antimikroba yang paling banyak adalah satu jenis sebesar 63,72 %. Cara pakai obat yang digunakan oleh seluruh pasien adalah secara oral dan parenteral. Bentuk sediaan obat yang digunakan kepada seluruh pasien adalah puyer, sirup, tablet dan injeksi im. Variasi lama perawatan untuk seluruh pasien berkisar antara 1 – 8 hari.

Kata kunci : profil persepan, antimikroba, diare akut

ABSTRACT

Acute diarrhea (Gastroenteritis) is the frequent passage more than three times daily of fluid or semi-fluid stools less than two weeks. The disease is still the third rank of patients in USA and first to fourth place in Indonesia (Hendarwanto, 1999). A study has been done to gain the antimicroba prescription profile due to acute diarrhea in Panti Nugroho Hospital Yogyakarta in 2000.

The research was non experimental descriptive non analytic design and retrospective data. This research was done in three stages; planning, data collection, and data analyzing.

The study pointed that 56% of patients were infured acute diarrhea without dehydration (GE). About 48,6% cases happened to infants (< 5 years), about 4,43% to children (5-12 years), about 37,17% to elderly patients (>12-54 years), and about 9,37% to geriatric patients (> 55 years). Men had 55,75% cases of GE and women had 44,25% cases of GE. Cotrimoksazole was very often synthetic antimicroba group used for healing GE about 53,75%. In infants, about 45,96% cases were freated using antimicroba. Only one kind of antimicroba was routinely used about 63,72%. Oral and parenteral are common administration patients. Bulk, syrup, tablet, dan intramuscular injection were more frequent preparations patients. The therapy was taken about 1-8 days.

Keywords : profile prescription, antimicroba, acute diarrhea